BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah *mixed methods. Mixed methods* atau sering disebut dengan penelitian campuran ini merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. [45] Tujuannya adalah untuk mendapaatkan hasil penelitian yang lebih objektif, komprehensif, valid dan *reliable*. Hal itu mencangkup landasan filosofi penggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dan mengombinasikan kedua pendekatan dalam penelitian, sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti menggunakan penelitian lapangan atau *Field Research* yaitu dengan meneliti langsung pada objek penelitian.[46]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat lapangan (*Field Research)* Tempat penelitian yang dijadikan obyek atau sasarn penelitian ini. Seperti yang sudah di jelaskan di atas yaitu *Outlet Mana Banana* Kepatihan Tulugagung. Alasan peneliti memilih kasi tersebut merujuk pada tujuan penelitian untuk mengidentifikasi

---

[45] Sirnayatin, *Membangun Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia*,dalam www.repository. upi. edu, dikutip pada tanggal 6 Januari 2017

[46] Mu'alifah, Skripsi, *Analisis Swot Kinerja Karyawan Dan Minat Nasabah Dalam Peningkatan Kualitas Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Asri Tulungagung*, (Tulungagung:Institut Agama Islam Negeri, 2015), hlm. 47.

dan menjelaskan Analisis SWOT dalam manajemen *Outlet Manabanana* Kepatihan Tulungagung

C. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti di lapangan secara langsung sebagai tolak ukur tercapainya pemahaman masalah-masalah yang diteliti. Sehingga peneliti di tuntut secara penuh untuk lebih aktif dalam memahami masalah-masalah yang ada di lapangan. Sehinga keterlibatan penelitian secara langsung dan aktif dengan informansi dan sumber data lainnya dapat dikatakn sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti ditempat penelitian (lapangan) ketahui statusnya oleh pihak informan.

D. Data Dan Sumber Data

a. Data

Data adalah bahan mentah yang digunakan untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Data yang digunakan dalam penelitian disini adalah keterangan-keterangan hasil dari wawancara mendalam serta pengamatan.[47]

b. Sumber Data

Secara Umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3 P:

---

[47] Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian, (*Jakarta:Rineka Cipta,2010), Cet Kesebelas , Hal :44.

(1) *Person* (orang), yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. *Person* merupakan data primer yang mempunyai data yan lebih mendala terkait dengan variable-variabel yang bersangkutan. Penggalian data mengunakan sumber primer dapat menggunkan teknik interview dengan yang bersangkuta secara langsung. Ada beberapa macam teknik wawancara yang digunakan dalam pengalian data atara lain wawancara terstruktur,semistruktur, takstruktur. Wawancara dapat di lakukan dengan *face to face* maupun menggunakan media pembantu.

(2) *Paper* (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan, dan sebagainya tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian. Dalam pengumpulan data *paper* bersifat sebagai data sekunder dengan menganalisa dokumen-dokumen yang sudah berlalu, dokumen-dokume ini bisa bersifat tulisan, gambar,atau karya-karya monumental. Dokumen tulisan seperti catatan-catatan harian lembaga. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian di lapangan.

(3) *Place* (tempat), Berupa ruang tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.pengumpulan

data yang berkaitan dengan lapangan adalah observasi. Dalam observas mempunyai beerapa teknik yaitu observasi partisipatif, terus terang atau tersamar, tak berstruktur. Teknik ini di implementasikan dengan terjun secara langsung dan mengamati dengan panca indra. Apa-apa saja yang harus di masukan ke dalam hasil penelitian nanti.

Kerangka teori

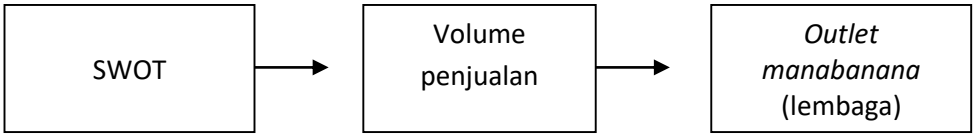

E. Teknik Pengumpula Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah suatu proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek penelitian yang diteliti dengan cara langsung dan terencana bukan kebetulan. Dalam hal ini penulis akan mengobservasi strategi pemasaran di *outlet mana banana* Tulungagung.

Dimana objek observasi dalam penelitian kualitatif terdapat tiga komponen utama, yakni place (tempat),actor(pelaku), dan activities

(aktivitas).[48] Sehingga dapat didung dengan tejawabnya permasalahan yang muncul dalam penelitian selama proses penelitian berlangsung.

2. Wawancara *(Interview*)

Teknik wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[49] Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan pemilik *outlet mana banana* Tulungagung, dan para karyawannya.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen yaitu mempelajari atau meneliti dokumen-dokumen atau sumber-sumber yang berbentuk tulisan, dan atau gambar, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan biografi, sedangkan yang berbentuk gambar misalnya foto, dan gambar hidup.[50] Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Teknik Anlisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan cara mengorganisirkan data kedalaman kategori, menjabarkan

---

[48] Sugiypono,*metode penelitian …….* Hal 313

[49] Richa Andriani, Skripsi, *Mekanisme Penentuan Harga Jual Kerajinan Marmer Pada UD. Tukul Jaya Tulungagung*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri, 2017), hlm. 77.

[50] Nyoman Kutha Ratna, *METODOLOGI PENELITIAN KAJIAN BUDAYA DAN ILMU-ILMU SOSIAL HUMANIORA PADA UMUMNYA*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2010), Cet. 1, Hlm. 234.

kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.[51]

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa SWOT yaitu menggunakan Model Analisa SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancamandengan faktor internal kekuatan dan kelemahan.

1. Analisis Faktor Internal dan Eksternal

   Faktor internal dimasukan kedalam matrik yang disebut matrik faktor strategi internal atau IFAS (*Internal Strategic Factor Analisis Summary*).Faktor eksternal dimasukkan kedalam matrik yang disebut matrik faktor strategi eksternal EFAS (*Eksternal Strategic Factor Analisis Summary*).

Tabel 3.1

Matrik IFAS

No	Faktor internal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
	Total			

[51]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 89

Tabel 3.2

Matrik EFAS

No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
	Total			

Setelah menentukan skor dari setiap variabel, maka diketahui untuk skor total faktor internal dan skor total faktor eksternal, sehingga hal tersebut dapat membuktikan bahwa keduanya mempunyai nilai yang seimbang atau tidak untuk menyusun strategi kedepannya. Setelah menganalisa hal tersebut maka langkah selanjutnya adalah menentukan strategi SWOT.

Faktor-faktor IFAS dan EFAS di atas merupakan gambaran secara umum yang selanjutnya dimana pada saat melakukan penelitian akan dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan dimana akan disesuaikan dengan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh objek atau organisasi atau perusahaan dimana penelitian tersebut dilakukan. Untuk memberikan bobot skor untuk masing-masing faktor baik faktor internal maupun eksternal antara lain adalah:

a. Faktor Internal

Skor 4 : Apabila kondisi internal perusahaan sangat berpeluang

Skor 0 : Apabila kondisi internal perusahaan netral

Skor -4 : Apabila kondisi internal perusahaan sangat mengancam

b. Faktor Eksternal

Skor 4 : Apabila kondisi eksternal perusahaan sangat kuat

Skor 0 : Apabila kondisi eksternal perusahaan netral

Skor -4 : Apabila kondisi eksternal perusahaan sangat lemah

Pemberian skor untuk rating dalam setiap faktor dapat dilakukan dengan cara memberikan skala yang dapat diinterpretasikan dengan ditabulasikan sebagai berikut.

Gambar 3.1

Skor Skala Rating

Faktor Internal			Faktor Eksternal		
Uraian	S	W	Uraian	O	T
Sangat kuat/ sangat lemah	4	-4	Sangat Berpeluang/Sangat Mengancam	4	-4

Kuat/lemah	3	-3	Berpeluang/mengancam	3	-3
Cukup kuat/cukup lemah	2	-2	Cukup berpeluang/cukup mengancam	2	-2
Sedikit kuat/sedikit lemah	1	-1	Sedikit berpeluang/sangat mengancam	1	-1

Penebantuan bobot faktor berdasarkan pengaruh faktor terhadap posisis strategis perusahaan dengan skala 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting) dan semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi skor total 1,00.

2. Matrik SWOT

Gambar 3.2
Matrik SWOT

EFAS IFAS	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Peluang (O)	SO	WO
Ancaman (T)	ST	WT

a. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b. Strategi ST

Ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

c. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d. Strategi WT Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

3. Diagram Analisis SWOT

Besarnya faktor-faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) yang telah dianalisis (hasil perkalian bobot faktor dengan rating), maka selanjutnya kan dimasukkan dalam diagram cartesius digambarkan sebagai berikut:[52]

[52]Toni setiawan, skripsi, *"Analisis Swot (Strenght, Weaknesses, Opportunities, Threats) Dalam Strategi Pengelolaan Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung……,*hlm. 71-76.

Diagram 3.1

Analisis SWOT

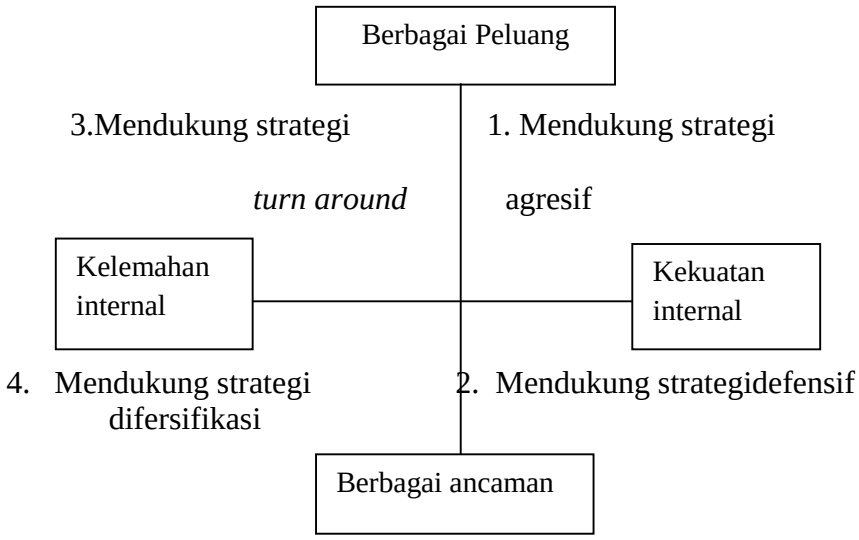

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar temuan atau data yang diperoleh dari lapangan bisa memperoleh keabsahan temuan, maka penulis mengeceknya dengan melakukan:

1. Tringulasi Data

   Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.[53] Dengan tringulasi ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

[53]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 178

2. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat ini dapat melalui diskusi yang bersifat informal dilakukan dengan cara memperhatiakan wawancara melalui rekan sejawat, dengan maksud agar dapat memperoleh kritikan yang tajam untuk membangun dan penyumpurnaan pada kajian penelitian yang sedang dilakukan.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data atau temuan, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan yang bisa dikerjakan dalam suatu penelitian, sebagai berikut:[54]

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini merupakan tahap penjajakan lapangan. Ada enam langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini dibagi tiga bagian yaitu, memahami latar penelitian, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data

[54]*Ibid*, hlm. 85-109

3. Tahap Analisa Data

Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data.[55] Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber, dikumpulkan, diklasifikasikan dan di analisis.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Jadi penulisan laporan yang baik atau sesuai prosedur penulisan dapat menghasilkan kualitas yang baik terhadap suatu peneitian.

[55]*Ibid*, hlm. 103